

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini semakin berkembang yang banyak menimbulkan suatu tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis, ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Galih Lunik yaitu salah satunya adalah Pande Besi. Pande Besi merupakan salah satu usaha rumahan yang telah berdiri sejak Maret 1982 dan masih aktif dalam melakukan produksi hingga sekarang. UMKM Pande Besi merupakan sebuah UMKM dengan teknologi sederhana/tradisional, yang bersumber dari tungku pembakaran, gerinda, penampaan besi untuk mendapatkan bentuk sesuai yang diinginkan. Dari UMKM Pande Besi ini saya menerapkan beberapa metode yang sudah saya terima diperkuliahan yang dimana saya mengimplementasikan pada kegiatan UMKM Pande Besi. Dalam suatu usaha sebagai pelaku penjual harus memiliki jiwa loyalitas dalam melayani customer, dalam melakukan produksi di pande besi ada banyak hal yang berbahaya bagi karyawan maka dari itu kami memberikan metode keselamatan kerja K3.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan berdasar ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan sehingga dapat di implementasikan dan dikembangkan secara nyata kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa Galih Lunik, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi masyarakat guna meningkatkan perokonomian masyarakat.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di desa Galih Lunik, Kec.Tanjung Bintang, Kab.Lampung Selatan. Hal ini sangat diperlukan karena banyak sekali

potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri kecil menengah masyarakat, usaha rumahan dan masih banyak lainnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan secara maksimal, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat di desa Sidoharjo akan meningkat, dan meningkatkan eksistensi desa Galih Lunik itu sendiri.

Dalam kegiatan ini saya membagikan ilmu mengenai loyalitas dalam melayani customer di Pande Besi serta K3. Hal ini loyalitas ini merupakan suatu kegiatan wujud kesetiaan konsumen untuk menggunakan suatu produk atau jasa secara terus menerus. Tidak hanya menerapkan loyalitas demi memberikan layanan yang baik tetapi juga, UMKM Pande Besi ini juga menghasilkan alat-alat yang berkualitas. Usaha Pande Besi milik pak Anto menghasilkan alat-alat pendukung dan sangat dibutuhkan oleh bidang pertanian dan perkebunan seperti parang, pisau, golok, sabit, arit (pengarit rumput, babat kayu). UMKM pande besi dalam proses pembuatannya masih tergolong menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Tungku pembakaran besi yang digunakan terbuat dari batu dan cara menghidupkan api juga menggunakan pompa manual yang dikerjakan oleh karyawan pande besi pak Anto untuk memanaskan batang besi yang akan dibuat menjadi senjata tajam. Dalam proses pembuatan pande besi memiliki banyak resiko kerja seperti kebisingan, terpercik bara api, terkena gerinda, terkena patahan benda tajam, terpukul, terpercik besi panas, dan terkena alat asah. Berdasarkan wawancara dan analisis data yang telah dilakukan, Pande Besi hanya dikenal oleh masyarakat desa Galih Lunik.

Kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM pande besi, karena dampak yang sangat beresiko terjadinya kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan pekerja tetapi juga usaha pande besi baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian yang dialami oleh pande besi biaya, waktu, mutu dan akan berdampak juga pada kelancaran dari UMKM pande besi. Kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja (K3) diterapkan mulai dari lini terendah yaitu pekerjaan hingga lini tertinggi yaitu kualitas barang yang diproduksi. Tujuan dan sasaran manajemen resiko K3 (Kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja) adalah terciptanya system K3 di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Reza Putera & Harini, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, serta melihat adanya resiko yang cukup tinggi bagi karyawan pande besi. Maka dari itu untuk mengantisipasi timbulnya kecelakaan saat kerja di UMKM pande besi, maka mekanisme yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan ialah dengan menerapkan Kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja (K3) bagi UMKM pande besi. Dengan demikian itu hal ini menjadi tantangan bagi penulis

untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman serta ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul “**PENINGKATAN LAYANAN KERJA SERTA PENERAPAN K3 BAGI SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM PANDE BESI GALIH LUNIK DEMI TERCAPAINYA KESELAMATAN KERJA**”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

- **Sejarah Pemerintahan Desa**

Nama – Nama Kepala Desa Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Galih Lunik

Table 1.1 Priode Kepala desa Galih Lunik

NO	PRIODE	NAMA KEPALA DESA
1	1956 – 1964	CIK NAMIN
2	1964 – 1974	ALPIAN
3	1974 – 1982	KODER
4	1982 – 1990	SUKIMIN
5	1990 – 1998	SUPRIYONO
6	1998 – 2007	SUPRIYONO
7	2007 – 2012	HAIRUDIN
8	2012 – 2018	YUMARO EFENDI
9	2019 – SEKARANG	MITRA ADI CANDRA

- **Demografi Desa**

- Batas Wilayah Desa Galih Lunik**

Utara : Desa Sukanegara
 Timur : Desa Serdang
 Selatan : Kec.Merbau Mataram
 Barat : Desa Kaliasin

- Kondisi Geografis**

Ketinggian Tanah : 30M dari permukaan
 Laut Curah Hujan : 2500 – 3000 MM/TH
 Suhu : 25 – 30 C
 Luas : 820 Ha

- Orbisitas (jarak dri pusat pemerintah desa)**

Jarak Dari Ibukota Kecamatan : 15KM
 Jarak Dari Ibukota Kabupaten : 87KM
 Jarak Dari Ibukota Provinsi : 10KM
 Jarak Dari Ibukota Negara : -

d) Jumlah Dusun : 6 (Enam) Dusun

1. Dusun Galih Lunik
2. Dusun Tambang Besi
3. Dusun Tegal Sari
4. Dusun Purwosari
5. Dusun Serdang 1
6. Dusun Trimulyo

e) Kependudukan

Laki – Laki	: 1.279 Jiwa
Perempuan	: 1.273 Jiwa
Jumlah Seluruhnya	: 2.552 Jiwa
Kepala Keluarga	: 779 Kepala Keluarga (KK)
Jumlah Rumah	: 763 Rumah

f) Sarana Pendidikan

Table 1.2 sarana Pendidikan Galin Lunik

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Dusun
1	PAUD	2	- Dusun Tambang Besi - Dusun Purwosari
2	SD/MI	2	- Dusun Tambang Besi - Dusun Purwosari

• Kondisi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Desa

Table 1.3 lembaga desa Galih Lunik

NO	LEMBAGA PEMERINTAHAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	KAUR dan KASI	6 Orang
4	KADUS	6 Orang
5	Ketua RT	13 Orang
6	BPD	9 Orang

b. Lembaga Kemasyarakatan

Table 1.4 lembaga kemasyarakatan

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH
1	LPM	1
2	PENGAJIAN	12
3	SIMPAN PINJAM	1
4	DAPOKTANI	1
5	KARANG TARUNA	1
6	RISMA	1
7	ORMAS/LSM	-

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Pande Besi ini memiliki banyak kekurangan dari segi pemasaran. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana. Terlebih omset yang didapat berkurang sebesar 70% sejak pandemic. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimaa pengaruh pelayanan kerja pada UMKM pande besi ?
2. Apa saja potensi bahaya yang terdapat di UMKM pande besi Didesa Galih Lunik ?
3. Bagaimana Implementasi dalam penerapan keselamatan kerja K3 pada UMKM pande besi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dari kegiatan ini adalah :
 1. Mengidentifikasi pengaruh pelayanan kerja pada UMKM pande besi.
 2. Mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat di UMKM pande besi.
 3. Memberikan implementasi terhadap potensi berbahaya yang akan terjadi di UMKM pande besi.
- Manfaat Bagi Mahasiswa
 1. Agar meningkatkan sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga sikap kepemimpinan.
 2. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Galih Lunik.
 3. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah di masyarakat luas.
- Manfaat Bagi UMKM Galih Lunik
 1. Memberikan keselamatan kerja pada UMKM pande besi
 2. Memberikan kesejahteraan pada karyawan UMKM pande besi
 3. Memberikan potensi yang baik untuk UMKM pande besi

- Manfaat bagi Instansi
 1. Menjalinkan hubungan yang baik antara desa dengan perguruan tinggi.
 2. Meningkatkan eksistensi desa Galih Lunik di kecamatan Tanjung Bintang.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Aparat desa Galih Lunik
2. UMKM Pande Besi
3. Masyarakat desa Galih Lunik